

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan terhadap data di SMP Negeri Gugus Luragung Kabupaten Kuningan, Maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) disimpulkan memiliki pengaruh yang positif tetapi signifikan terhadap Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ). Hasil ini didukung oleh nilai signifikansi ( $\alpha$ ) untuk  $X_1$  sebesar 0,137, yang mana nilai tersebut lebih besar daripada batas tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Secara statistik, fakta ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah tidak menghasilkan dampak yang cukup kuat dan pasti terhadap peningkatan atau penurunan Kualitas Kinerja Guru, dengan asumsi faktor-faktor lain (seperti Komunikasi Interpersonal dan Jenis Kelamin Kepala Sekolah). Meskipun koefisien regresi ( $b_1 = 0,214$ ) menunjukkan adanya hubungan yang positif, di mana peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah cenderung meningkatkan kinerja guru, hubungan positif tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ) di SMP Negeri Gugus Luragung Kabupaten Kuningan. Kesimpulan ini didukung oleh nilai signifikansi ( $\alpha$ ) untuk  $X_2$  sebesar 0,004, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari batas tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Secara statistik, temuan ini membuktikan bahwa peningkatan dalam Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah memberikan dampak yang pasti dan signifikan terhadap peningkatan Kualitas Kinerja Guru. Lebih lanjut, koefisien regresi ( $b_2 = 0,395$ ) menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif, dan dengan nilai koefisien yang paling besar dibandingkan dengan variabel  $X_1$ , ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi

interpersonal yang dijalankan oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula Kualitas Kinerja Guru yang dihasilkan.

3. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah ( $X_2$ ), dan Jenis Kelamin Kepala Sekolah ( $Z$ ) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ) pada SMP Negeri Gugus Luragung Kabupaten Kuningan. Kesimpulan ini didukung oleh dua kriteria utama: pertama, nilai signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 0,000, yang mana nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,1$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak. Kedua, nilai  $F$  Hitung yang diperoleh sebesar 33,689 jauh melebihi nilai  $F$  Tabel yang relevan (sekitar 2,14), yang juga menguatkan penolakan  $H_{03}$ . Dengan ditolaknya  $H_{03}$ , terbukti bahwa setidaknya satu atau lebih dari variabel independen yang diteliti memberikan kontribusi signifikan terhadap  $Y$ . Oleh karena itu, hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan layak untuk memprediksi atau menjelaskan Kualitas Kinerja Guru berdasarkan kombinasi pengaruh dari ketiga variabel tersebut.
4. Hasil analisis yang membandingkan hubungan antara Kompetensi Manajerial ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ) berdasarkan jenis kelamin kepala sekolah ( $Z$ ) di SMP Negeri Gugus Luragung Kabupaten Kuningan menunjukkan adanya perbedaan kekuatan hubungan. Pada kelompok kepala sekolah perempuan ( $Z=0$ ), linearitas adalah  $R^2 = 0,890$ , yang berarti 89% variasi kualitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh kompetensi manajerial. Angka ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat. Namun, hubungan yang lebih kuat terlihat pada kelompok kepala sekolah laki-laki ( $Z=1$ ), di mana nilai linearitasnya mencapai  $R^2 = 0,930$ . Ini berarti 93% variasi kualitas kinerja guru dijelaskan oleh kompetensi manajerial Kepala Sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap kualitas kinerja guru ( $Y$ ) ketika kepala sekolah adalah laki-laki,

dibandingkan saat kepala sekolah adalah perempuan. Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang sangat kuat dan konsisten terhadap Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ) pada kedua kelompok jenis kelamin kepala sekolah. Kekuatan hubungan ini, yang ditunjukkan melalui nilai  $R^2$ , sangat tinggi baik pada kepala sekolah perempuan maupun laki-laki. Untuk kelompok kepala sekolah perempuan ( $Z=0$ ), nilai  $R^2$  adalah 0,972, yang berarti 97,2% variasi Kualitas Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh Komunikasi Interpersonal. Sementara itu, untuk kelompok kepala sekolah laki-laki ( $Z=1$ ), nilai  $R^2$  sedikit lebih tinggi, yaitu 0,982, yang mengartikan 98,2% variasi kinerja guru dijelaskan oleh variabel  $X_2$ . Meskipun selisih kekuatan hubungan ini relatif kecil, secara konsisten terbukti bahwa Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang sedikit lebih kuat dengan Kualitas Kinerja Guru ( $Y$ ) di sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah laki-laki.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kinerja guru, sedangkan kompetensi komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam variabel mediasi atau moderasi yang mungkin memengaruhi hubungan antara kompetensi manajerial dan kinerja guru, seperti budaya organisasi sekolah, motivasi kerja guru, atau kepuasan kerja.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup wilayah dan jenjang pendidikan untuk menguji konsistensi temuan ini, sehingga diperoleh generalisasi yang lebih kuat mengenai pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru.
3. Disarankan untuk menambahkan pendekatan kualitatif guna menggali lebih mendalam bagaimana praktik manajerial dan komunikasi kepala sekolah dijalankan dalam konteks nyata di sekolah.